

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Tentu dibutuhkan adanya seorang pendidik yang berkualitas dan profesional sehingga mampu mencetak kader-kader bangsa yang sesuai dengan tujuan pendidikan secara maksimal. Pada dasarnya dalam proses belajar mengajar (PBM) itu terdiri dari tiga komponen, yaitu : pengajar (Dosen, Guru, Instruktur, dan Tutor), siswa yang belajar dan bahan ajar yang diberikan oleh pengajar. Peran pengajar sangat penting karena ia berfungsi sebagai komunikator, begitu pula siswa berperan sebagai komunikan.

Peran guru di sekolah memiliki peran ganda, di pundak mereka terletak mutu pendidikan, guru juga seorang manajerial yang akan mengelola proses pembelajaran, merencanakan pembelajaran, mendesain pembelajaran, melaksanakan aktifitas pembelajaran bersama siswa dan melakukan pengontrolan atau kecakapan prestasi siswa-siswa. Hal ini menjadikan seorang guru harus memiliki dan meningkatkan

kompetensinya, yang menjadi salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi profesionalisme guru.

Kunandar (2009:77) mengemukakan bahwa “kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di Sekolah dan Substansi keilmuan yang menanungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan materinya.

Kemampuan profesional seorang guru dalam mengajar haruslah mendapat perhatian yang sungguh-sungguh. Guru yang memiliki profesionalisme yang tinggi dalam pendidikan dapat menunjang kualitas pendidikan itu sendiri. Seorang guru harus memiliki sifat profesional dalam proses mengajarnya, dan menguasai materi pembelajaran secara luas serta lebih mendalam, agar siswa lebih banyak memperoleh ilmu ataupun materi secara luas.

Guru harus selalu berusaha meningkatkan kemampuan keprofesionalannya dan secara terpadu menerapkannya dalam proses pengajaran, terutama keprofesionalannya dalam menyampaikan materi pelajaran dengan sebuah teknik pembelajaran maupun metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa untuk memahami dan mengerti tentang materi pembelajaran yang disampaikan, sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik dan optimal.

Kompetensi profesionalisme guru berperan penting dalam peningkatan hasil belajar siswa. Guru yang dalam mengajarnya bersifat

professional akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Guru profesional akan menciptakan Suasana ataupun kondisi pembelajaran yang bersifat ideal, dimana dalam proses pembelajaran guru menyampaikan materi dengan jelas sehingga siswa mampu untuk memahaminya, guru yang professional juga harus menggunakan teknik pembelajaran yang dapat membuat siswa merasa senang dalam belajar, agar siswa tetap berada didalam kelas dan tidak keluar masuk ruangan hanya untuk berkeliaran diluar kelas, guru hendaknya menciptakan suasana kelas bersifat nyaman, yang dapat membuat siswa lebih terfokus pada materi pembelajaran, sehingga siswa dapat dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Selain faktor guru dan siswa, juga terdapat beberapa hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya, media yang digunakan serta fasilitas yang ada di sekolah tersebut belum memadai. Berdasarkan observasi awal diketahui terdapat beberapa fasilitas yang ada di sekolah tersebut belum memenuhi jumlah standard, diantaranya banyaknya ruang kelas yang masih kekurangan kursi dan meja belajar, jumlah komputer di laboratorium komputer yang hanya berjumlah 20 unit dari standard 35 unit, serta kurangnya sarana dan prasarana lainnya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMK Negeri 2 Gorontalo Utara, diperoleh hasil bahwa guru yang ada di sekolah tersebut dalam proses belajar mengajarnya masih terdapat ketidak profesionalan, di mana guru belum dapat menyampaikan materi pembelajaran yang

mampu secara cepat dipahami oleh siswa, serta guru juga masih memberikan materi hanya berpatakon pada satu referensi, sehingga materi yang menjadi bahan ajar tidak terlalu luas dan tidak mendalam.

Hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 2 Gorontalo Utara, juga ditemukan bahwa masih banyaknya siswa yang berkeliaran diluar kelas yang diakibatkan terlalu bosan untuk mengikuti proses pembelajaran karena guru hanya menggunakan metode atau teknik pembelajaran yang belum ideal, selain itu masih banyak siswa yang tidak terfokus untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga materi yang disampaikan tidak terlalu dipahami dan dapat menyebabkan hasil belajarnya menjadi rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru dan kepala sekolah di SMK Negeri 2 Gorontalo Utara, terlihat masih banyak siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah di Mata Pelajaran khususnya pada Jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) yang dibuktikan dengan nilai ulangan siswa yang sebagian besar masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Pada jurusan TKJ kelas X dan kelas XI terdapat 4 kelas yang terdiri dari 129 orang siswa. Dari jumlah siswa tersebut, terdapat 61 orang siswa (47,28%) yang mencapai ketuntasan, dan 68 orang siswa (52,71%) yang tidak mencapai nilai ketuntasan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis mengangkat penelitian ini dengan judul ***“Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) SMK Negeri 2 Gorontalo Utara”***.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka diidentifikasi sejumlah masalah yang berkaitan dengan pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa. Adapun masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa yang rendah
2. Hasil belajar siswa masih dibawah ketuntasan

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berangkat dari uraian latar belakang serta identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu: *Apakah terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa Jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) Di SMK Negeri 2 Gorontalo Utara?*

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa Jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) SMK Negeri 2 Gorontalo Utara.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan dapat dijadikan pengembangan teori terutama teori belajar dan teori kompetensi guru.

2. Secara praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

- a. Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan, sebelum menentukan kebijakan, khususnya pengambilan kebijakan dalam mengevaluasi proses belajar

- b. Guru

Hasil penelitian ini di harapkan dapat membantu guru dalam menetapkan metode pembelajaran yang nantinya akan meningkatkan hasil belajar siswa

- c. Peneliti

Dapat digunakan sebagai bahan pemikiran yang lebih mendalam akan pentingnya mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa di sekolah.